



# SUARA LITINDO

Literatur Teologia dalam bahasa Indonesia Mei 2007

---

## *Pembaca yang terkasih dalam Nama Tuhan,*

Dengan buku-bukunya Litindo bermaksud membangun dan membina jemaat-jemaat Kristen di seluruh Indonesia. Litindo ingin membakar semangat para pemimpin jemaat dan mendorong para anggotanya, untuk sen-diri berdiri teguh atas dasar Firman Tuhan dan selanjutnya untuk menyaksikan kabar baik tentang keselamatan Kristus kepada semua orang di mana-mana. Demi kemuliaan Nama Tuhan.

Dalam pada itu, banyak buku terbitan Litindo telah mengalami cetakan yang ke-2 atau bahkan yang ke-3. Khususnya Seri Pembinaan Jemaat (*Jemaat yang Hidup, Jemaat yang Pastoral*, dll.) menarik banyak pembaca. Tapi juga buku-buku pegangan ilmu teologi (seperti *Enam Belas Dokumen Dasar Calvinisme, Ajarlah Mereka*, dan *Injil untuk Semua Orang*) dan buku-buku tafsiran Kitab Suci (seperti *Kristus di Bumi, Markus*, dan *Aku datang segera*) sudah terdapat di banyak perpustakaan dan pastori. Jumlah total buku-buku Litindo yang telah dijual, kini sudah melebihi 100.000 eksemplar. Kenyataan itu sudah cukup untuk menarik kesimpulan bahwa Tuhan sangat memberkati Litindo.

Selain itu terdengar berbagai reaksi positif dari pihak pembaca buku-buku Litindo. Para pembaca tampak menanggapi isi buku-buku ini dengan baik. Mereka merasa diperkuat dan terhibur oleh karena, kata mereka, dalam buku-buku Litindo Alkitab tetap dipertahankan sebagai Firman Tuhan yang hidup. Reaksi-reaksi tersebut kadang datang ke Litindo dalam bentuk *undangan*. Dari seluruh Indonesia Litindo menerima undangan untuk datang mempromosikan buku-bukunya dan memberi seminar atau kuliah tentang pokok-pokok yang dibahas di dalamnya.

Litindo sungguh-sungguh senang menerima semua undangan itu. Tapi sayangnya, para penulis Litindo tidak sempat memenuhi semua permintaan itu. Paling kurang, Litindo akan berupaya penuh untuk mendirikan *network* atau jaringan kontak. Untuk merealisasinya, Litindo sudah mulai mengangkat agen-agennya di berbagai gereja, pendidikan, dan toko buku di Indonesia. Dan alangkah baiknya, website [www.Litindo.org](http://www.Litindo.org) menjadi *meeting point*, tempat penulis dan pembaca bertemu.

Dalam edisi 2007 ini, hal *network* Litindo itu menjadi pokok pembahasan yang utama. Pada halaman-halaman berikut disajikan peta dan survei semua kontak dan agen Litindo di Indonesia. Yang menghubungkan semua kontak itu, memang Litindo. Tetapi janganlah ragu-ragu menggunakan Suara Litindo ini untuk juga saling berhubungan. Itu baru hasil yang indah: buku-buku Litindo membuat para pembacanya saling berkontak. Tapi selalu: demi kemuliaan Nama Tuhan! Karena itu, sebelumnya kita merenungkan Firman-Nya.

a.n. Litindo, Henk Venema



## RENUNGAN

"Alangkah menyenangkan kedatangan mereka yang membawa kabar baik!"

Sesuai amanat agung Tuhan Yesus, Injil keselamatan harus diberitakan kepada semua bangsa (Mat. 28:19), bahkan kepada segala makhluk (Mrk. 16:15). Sudah sejak Pentakosta, gereja Kristus sibuk melaksanakan perintah itu, di bawah pimpinan Roh Kudus. Di wilayah-wilayah dekat, gereja sendiri mengabarkan Injil secara langsung. Dan ke wilayah-wilayah yang jauh gereja mengutus pengabar-pengabar yang mengatasnamakan jemaat dalam pelaksanaan tugas itu. Sementara ini, awal Abad 21, kebanyakan suku bangsa di dunia telah mendengar pekabaran Injil dan menanggapi.

Namun masih banyak orang yang belum mengenal Tuhan (atau yang

tidak lagi percaya kepada Tuhan), sehingga amanat agung Kristus masih tetap berlaku dan berjalan.

Raja Kristus berkenan melibatkan gereja-Nya – semua anggota jemaat bersama-sama dan sendirian – dalam misi-Nya, yaitu penyelesaian karya keselamatan-Nya dengan penerapannya kepada seluruh dunia. Kristus akan memperkenalkan diri-Nya sendiri sebagai 'Juruselamat dunia'. Justru itulah yang mendorong kita yang telah menjadi warga kerajaan Tuhan, untuk 'membuka mulut dan tangan' kepada setiap sesama manusia yang kita temukan supaya mereka ikut memasuki kerajaan Tuhan.

Ingatlah kata-kata Paulus, dalam Roma 10:14-15. Sesudah mengutip kata-kata Nabi Yoel,

"Siapa saja yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan" (Yl. 2:32). Paulus mengatakan, "Tetapi bagaimana orang dapat berseru kepada Dia yang belum mereka percayai? Bagaimana orang dapat percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Bagaimana orang mendengar tentang Dia, jika tidak ada yang memberitakannya? Dan bagaimana orang dapat memberitakannya, jika tidak diutus? Seperti ada tertulis, 'Alangkah menyenangkan kedatangan mereka yang membawa kabar baik!'"

Sesuai kata-kata Paulus itu, Litindo pun adalah alat kecil Tuhan untuk membawa kabar baik kepada orang. Dengan penuh kesadaran, Litindo merasa diri dipanggil dan

diutus oleh Kristus untuk merealisasikan 'rantai kegiatan' yang disebutkan oleh Paulus. Dengan cara yang khas, yaitu melalui penulisan dan penerbitan buku-buku Teologi Reformed. Dan kepada orang tertentu di dunia, yaitu warga Negara Indonesia.

Mari kita bersama-sama memuji nama Tuhan, karena Dia yang memakai Litindo untuk menyebar-luaskan kabar keselamatan-Nya. Semoga Tuhan terus menerus memberkati Litindo!

HV

## JARINGAN LITINDO

Dalam edisi Suara Litindo ini, kami memberi gambaran jaringan Litindo di Indonesia.

Kami mulai dengan 'mitra induk Litindo', GGRI. Sesudahnya kami menggambarkan para mitra yang lain,



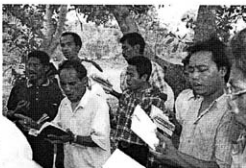
## Gereja-gereja Reformasi di Indonesia (GGRI)

Dari awalnya Litindo menjamin relasi yang ketat dengan Gereja-Gereja Reformasi di Indonesia (GGRI). Persekutuan gereja ini adalah 'gereja ibu' bagi Litindo. Sebab Litindo didirikan atas permohonan eksplisit dari gereja-gereja ini. Karena alasan kesejarahan ini maka GGRI adalah mitra pertama bagi Litindo di Indonesia; GGRI masih tetap menyokong dan mendorong Litindo dengan menyarankan gagasan-gagasan penerbitan buku (khususnya mengenai topiknya) kepada Litindo mengenai konferensi-konferensi nasional GGRI (yang biasanya diadakan 4 tahun sekali).

GGRI memiliki tiga cabang yaitu di propinsi-propinsi NTT (khususnya di pulau Sumba), Kalimantan Barat dan Papua. Tiga cabang ini membentuk target tetap bagi ketiga pengarang Litindo di dalam jadwal kunjungan mereka di Indonesia.

### GGRI-NTT

Gereja ini sudah lahir sebelum Perang Dunia Kedua dari pekabaran *Zending Gereformeerde Kerken* di Belanda, dan sesudah perpecahan gereja di Belanda pada tahun 1944 mengikuti *Gereformeerde Kerken (Vrijgemaakt)*. Pusatnya GGRI-NTT di Waimarang (sekitar 15 km dari Melolo), di mana tempat Sekolah Teologia Reformasi (STR). Masa kini ada rencana untuk memindahkan STR ini ke Waingapu.



Lathan menyanyi Mazmur di Sumba

Ketiga dosen-pengarang masing-masing sudah berulang kali mengunjungi STR Waimarang dan jemaat-jemaat di Sumba, Sabu, dan Kupang. Tahun lalu pdt Groen memberi ceramah di seminar pendeta-penginjil yang diselenggarakan di Waimarang. Tahun ini pdt. Venema rencana mengunjungi Sumba. Pada kesempatan kunjungan-kunjungan ini dirasakan semakin erat hubungan persaudaraan dengan para pendeta yang (dalam keadaan yang sering payah)

bersama dengan para penatua memimpin jemaat-jemaat yang Allah telah mempercayakan kepada mereka.

Di Sumba, pdt. Venema juga pernah mengunjungi pusat *Gereja-Gereja Bebas* di Parai Puluhamu, Sumba-Timur, tetapi sayangnya belum ada hubungan struktural. Gereja ini dalam sejarahnya satu dengan GGRI, tetapi oleh karena perselisihan gerejani di Belanda berpisah dari GGRI.

#### *Agen Litindo*

*Toko Buku GGRI NTT di Waingapu, Sumba Timur.*

### GGRI-KALBAR

Juga di propinsi Kalbar Litindo memiliki hubungan yang erat dengan GGRI-KalBar, yang pusatnya adalah di Bengkayang (Sentagi), tetapi yang terdiri dari tiga klasis di tiga wilayah, yakni di Bengkayang-Ledo (Sentagi), Seluas (Piju) dan Ngabang (Tubang Raeng). Setiap pengarang Litindo mengalami kerjasama dengan kader gereja di sini sebagai suatu kehormatan



Promosi buku Litindo di KalBar  
Kiri: pak Melki Sabuna

dan dorongan bagi pekerjaan mereka. Dari saat menginjak tanah di pelabuhan udara Supadio, mulailah rencana visitasi mereka yang disiapkan secara ketat oleh kedeputusan HUGGRI. Pemimpin-pemimpin gereja di sini selalu menyambung para pengarang Litindo dengan bukti-bukti bahwa buku-buku Litindo sangat bermanfaat bagi mereka dan bagi kehidupan gereja dan pekerjaan pl. *Seri Pembinaan Jemaat (Jemaat yang Hidup dst)* dipakai di setiap klasis, sedangkan *Injil untuk Semua Bangsa* telah menjadi pedoman bagi para pekerja di pos-pos pl.

*Agen Litindo: Panitia pl (ketua Melki Sabuna di Bengkayang)*

## GGRI-PAPUA



Bomakia masih kuat dan penting bagi GGRI. Sayangnya, sekolah ini sudah musnah dalam krisis yang dialami GGRI-P pada tahun-tahun 1994 ke atas. Itu tidak berarti bahwa buku-buku Litindo tidak penting lagi bagi GGRI-P. Para pemimpin GGRI-P tetap berusaha untuk mengalahkan krisis yang dialami GGRI-P. Mereka ingin memimpin gereja-gereja menjadi gereja-gereja reformasi yang kuat lagi. Dalam rangka pergumulan ini, maka buku-buku Litindo dan juga kunjungan Litindo dapat membantu, asal sedikit saja!

Ada berita gunanya buku-buku Litindo juga di gereja-gereja di luar wilayah GGRI, misalnya di Biak, di wilayah kota Jayapura dan di lembah Balim.

*Agen Litindo: Kantor GGRI Papua di Waena/Abepura  
Pdt Markus Kawangtet di Bomakia  
Yusup Kingo di Kouh*

GGRI lahir di Papua di pedalaman bagian Selatan, artinya di wilayah ketiga aliran sungai Digul, Mapi-Manggundo dan Ndeiram-Zürüt. Sebenarnya gereja-gereja ini dapat dipandang sebagai tempat asal Litindo, karena sinode GGRI-P pada tahun 1991 sudah memohon gereja-gereja di Belanda untuk memperbantukan berbagai penerjemah dan pengarang bagi penerbitan buku-buku dalam bahasa Indonesia. Pada waktu itu Sekolah Teologia Menengah 'Pelita' di



Riemer di Papua

## JAKARTA: SETIA/GKSI

Buku-buku Litindo menjadi salah satu alasan Sekolah Tinggi Teologia Injili Arastamar (SETIA) di Jakarta mengajukan permohonan bantuan kepada Gereja-gereja Reformed di Belanda, khususnya kepada instansi misi yang juga mendukung Litindo. SETIA ingin meluruskan ajarannya dan memperkuat identitasnya sesuai apa yang diajarkan dalam buku-buku Litindo, atas dasar 'Alkitab adalah Firman Tuhan'. Untuk merealisasinya, SETIA membutuhkan beberapa tenaga dosen teologi. Permohonan tersebut disambut dengan baik, dengan hasilnya pdt Henk Venema (penulis Litindo) diperbantukan kepada SETIA, menjadi konsultan dan dosen teologi (2000-2003). Dari tahun 2003 sampai sekarang pdt Dick Mak melayani SETIA di Jakarta, di samping pdt Dirk Griffioen (2004-2006). Di samping program itu, ada proyek *capacity building* dalam kerjasama dengan Universitas Teologia di Kampen. Pada saat ini, di Kampen ada dua dosen Setia untuk merah gelar MTh. Ada rencana untuk dua dosen yang lain..



Matheus Mangentang - direktur STT Injili Arastamar (SETIA)

Sejak tahun 2000 hubungan antara SETIA dan Litindo semakin erat. Rektor SETIA, dr. Matheus Mangentang, tepat mengatakan bahwa 'SETIA dan Litindo adalah dua sebelah dari satu uang logam'. Dalam semua program pendidikannya, SETIA menentukan buku-buku Litindo sebagai standar. Melalui SETIA buku-buku itu sampai ke 'ujung-ujung bumi' di Indonesia. Lagipula, SETIA bersedia menjadi pusat bagi agen-agen Litindo. Dan Litindo siap sedia memenuhi keperluan SETIA di bidang literatur teologi yang baik dan benar.

SETIA melahirkan Gereja Kristen Setia di Indonesia (GKSI) yang, sementara ini, sudah tersebar di seluruh Indonesia. Bapan Pengurus Sinode GKSI berdomisili di Kampus SETIA di Jakarta. Juga hubungan antara GKSI dan Litindo semakin akrab. Untuk raker-rakernya dan untuk seminar-seminar pembinaan yang diselenggarakannya bagi para pelayan gereja, GKSI menggunakan Seri Pembinaan Jemaat yang diterbitkan oleh Litindo.

*Agen Litindo: Perpustakaan SETIA / Ibu Ninik*

## Cabang-cabang SETIA / GKSI

Di banyak wilayah Indonesia sudah ada GKSI. Apalagi, tahun-tahun akhir ini SETIA membuka 20 cabang di seluruh Indonesia. Melalui BPS GKSI dan pusat SETIA di Jakarta Litindo secara tak langsung berhubungan dengan GKSI dan cabang-cabang SETIA se-Indonesia. Selain itu, sudah ada hubungan langsung dengan GKSI SulSel dan dengan cabang-cabang SETIA yang di Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, dan Papua Selatan. Tahun 2007 ini pdt Venema rencana mengunjungi cabang SETIA yang di Waikabubak, Sumba Barat.

*Agen Litindo: GKSI SulSel - Kantor BPW GKSI, Seriti, Palopo  
GKSI SulSel - Bpk Gianto, Makale, Toraja  
SETIA Ngabang - Cabang SETIA, Ngabang, KalBar*



Kuliah di cabang Setia, Ngabang, KalBar

## NIAS: cabang SETIA

SETIA baru membuka cabang di Nias. GKSI tidak ada di Nias, karena adanya kerja sama yang baik dengan BNKP dan OKBP. Puluhan alumni SETIA yang melayani gereja-gereja tsb sebagai pendeta atau guru sekolah minggu.

*Agen Litindo: Pdt. Siasat Lahagu, Botohilitano, Teluk Dalam, Nias Selatan*

## KUPANG: GGRM / GGRC

Pada saat kelahiran Litindo, Gereformeerde Kerken (Vrijgemaakt) di Belanda mempunyai hubungan dengan Gereja-Gereja Masehi Musyafir di Kupang; namanya GGMM kemudian diubah menjadi Gereja-Gereja Reformasi Musyafir / Gereja-Gereja Reformasi Calvinis. Ada beberapa siswa dari gereja ini yang pada saat itu ikut kuliah di STR GGRI di Waimarang (Sumba). Tentu hal yang wajar bahwa Litindo dari awalnya menjalin hubungan dengan GGRM/GGRC. Hampir tiap kali Litindo mengunjungi NTT, ada pertemuan dengan perwakilan GGRM/GGRC. Pada tahun 2000, waktu diadakan seminar Indonesian Calvin Society di Jakarta, seorang pendeta GGRM/GGRC mengikutinya atas undangan Litindo.

Sayangnya tahun-tahun terakhir ini terjadi permasalahan di lingkungan GGRM/GGRC. Kami mohon saudara-saudari turut mendoakan gereja ini supaya akan menjadi damai kembali!

*Agen Litindo: lowongan*

## PAPUA : GJPI



Groen di Pass Valley, Papua

Sudah sejak tahun 80-an GGRI-Papua mempunyai relasi yang baik dengan Gereja Jemaat Protestan di Indonesia (GJPI), yang lahir dari pekabaran Zending Gereformeerde Gemeenten di Belanda. Gereja-gereja ini terletak di pegunungan Papua. Berdasarkan relasi yang ada dengan GGRI, Litindo pun mencari hubungan dengan GJPI, dan ternyata diteri-



Memuji Tuhan di pulau Rote

ma baik. Sungguh menggembirakan mengalami serikat persaudaraan dengan mereka! Beberapa kali Litindo diberi kesempatan untuk menerangkan misinya dalam rapat Sinode GJPI. Pada kesempatan yang lain, tenaga Litindo memberi kuliah sebagai dosen tamu di Sekolah Teologia Atas di Pass Valley. Beberapa tahun yang lalu pdt Groen mengadakan seminar di Wamena mengenai tafsiran Wahyu, yang dihadiri oleh sejumlah besar pendeta GJPI dan beberapa pendeta GGRI-P.

*Agen Litindo: lowongan*

## SULAWESI: GTM

Di Belanda ada hubungan kerja sama yang makin erat di antara Gereformeerde Kerken (Vrijgemaakt) dan Christelijke Gereformeerde Kerken, yang adalah 'gereja ibu' Gereja Toraja Mamasa (GTM) di Sulawesi Barat. Itu sebabnya pada tahun 1996 Litindo mengunjungi Mamasa untuk memperkenalkan diri kepada GTM. Kebetulan pada saat pdt Groen tiba di Mamasa, ada konpe-nansi pendeta yang sedang diselenggarakan. Litindo langsung diberi kesempatan untuk memperkenalkan diri di forum itu. Sejak kunjungan pertama itu, hubungan Litindo dan GTM makin erat, karena saling mengenal sebagai saudara-saudari seiman. Sudah beberapa kali diadakan seminar Litindo di Mamasa, dan pada tahun 2005 pdt Groen sebagai dosen tamu memberi kuliah di Sekolah Teologia GTM yang pada saat itu baru didirikan.

*Agen Litindo: Toko Buku GTM di Mamasa, Sulawesi Barat*



Litindo di Sekolah Teologia GTM / Sulawesi Barat

## SULAWESI: GT

Karena letaknya Rantepao tidak terlalu jauh dari Mamasa, dan melihat latar belakang historis Gereja Toraja (GT), maka Litindo merasa diri terdorong untuk pergi ke Rantepao untuk memperkenalkan diri kepada GT, khususnya kepada STT di Rantepao. Ternyata inisiatif Litindo diterima dengan baik, dan sudah beberapa kali Litindo (dan CeriA) membuat atau mengikuti seminar di Rantepao. Sama seperti di Mamasa, di Rantepao pun dengan demikian sudah tumbuh suatu relasi kerjasama yang baik yang berdasarkan kesadaran bahwa bersama-sama kami berakar dalam ajaran Calvin. Pergaulan dengan pimpinan gereja dan STT selalu menggembirakan hati kami!



Seminar Indonesian Calvin Society di Rantepao

*Agen Litindo: Toko buku GT "Sulo" di Rantepao*

## NIAS: STT BNKP SUNDERMANN

Sekitar 90% orang Nias termasuk agama Kristen Protestan (terutama: Luteran). Gereja terbesar adalah Banua Nih Keriso Protestan (BNKP, Gereja Kristen Protestan Nias). Kebanyakan gereja itu tentunya di Nias sendiri, tetapi ada juga sejumlah BNKP di diaspora, a.l. di Jakarta. Oleh karena tsunami dan gempa bumi, banyak gedung gereja habis lenyap. Juga banyak perpustakaan gereja rusak. Atas permohonan Ketua Sinode BNKP, Litindo memberi sumbangan dalam bentuk buku: kurang lebih 180 set Seri Pembina



Venema di Nias

aan Jemaat. Sumbangan itu dibalas dengan undangan: BNKP mengundang Litindo untuk datang ke Nias dan mengajar pada seminar STT-nya di Gunungsitoli. Pada tahun 2006 pdt Henk Venema mengisi undangan itu. Di samping buku-buku Seri Pembinaan Jemaat ditemukannya banyak eksemplar buku Litindo *Ayub Sang Konglomerat* yang persis pas karena khususnya membahas pokok 'bertahan dalam susah dan sengsara'.

*Agen Litindo: Perpustakaan STT BNKP Sundermann, Gunungsitoli, Nias*



Litindo di Ambon

## AMBON: GPM / UKIM

Sudah sejak tahun 2000 Litindo mulai mengenal ketua Indonesian Calvin Society, dr. Agus Batlajery, yang kemudian selama sekitar satu tahun berfungsi sebagai ketua STT "Johanes Calvin" di Denpasar, sebelum kembali ke tempat asalnya di Ambon. Hubungan perseorangan ini sudah merintis jalan untuk kunjungan resmi Litindo kepada Gereja Protestan Maluku (GPM) di Ambon, baru-baru akhir tahun 2006. Pdt. Groen diundang untuk memberi kuliah sebagai dosen tamu di Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Maluku di Ambon. Lagi pula, sebagai tamu sinode GPM ia diberi kesempatan untuk meng-



Di UKIM

unjungi beberapa jemaat GPM di pulau Ambon dan di pulau Seram. Pertemuan dengan gereja yang tertua di Indonesia, yang baru-baru sudah mengalami banyak penderitaan dalam konfrontasi dengan kaum Islam, tentu sangat mengharukan! Harapan kami, kunjungan pertama ini akan menjadi awal hubungan yang kuat yang saling menguatkan!

*Agen Litindo: Toko buku Fakultas Teologia UKIM di Ambon*

## BALI: STT "Johanes Calvin"

Sudah bertahun-tahun Litindo mempunyai hubungan akrab dengan pdt. Mol di Bali, dan dengan sekolah yang dilayaninya, STT "Johanes Calvin" di Denpasar. Hampir tiap kali seorang tenaga Litindo mengunjungi NTT, ia mampir ke rumahnya. Ketiga pengarang / dosen Litindo masing-masing sudah berulang-ulang kali memberi kuliah sebagai dosen tamu di STT ini. Semangat pendeta Mol selalu memberi dorongan yang kuat untuk meneruskan dengan program menerbitkan karangan-karangan yang berciri teologi Reformed. Hampir semua terbitan Litindo digunakan dalam kurikulum sekolah ini, yang siswa-siswanya datang dari semua penjuru Indonesia Timur, bahkan dari pulau-pulau lain seperti Jawa dan Nias. Dengan demikian STT "Johanes Calvin" pun merupakan pusat pancaran ajaran reformed ke da-erah-daerah asal siswa-siswanya.

*Agen Litindo: STT "Johanes Calvin"*



Mengajar di Bali / STT 'Johanes Calvin'

## JAKARTA: LRII / STTRII

Sudah sejak tahun sembilanpuluhan Abad 20, Litindo berkontak dengan organisasi dr. Stephen Tong, yang bernama Lembaga Reformed Injili di Indonesia (LRII). Setelah dibuka Sekolah Tinggi Teologia Reformed Injili di Indo-

nesia (STTRII), Litindo berhubungan dengan Dekannya, dr. Yakub Susabda. STTRII selalu mendukung dan mempromosikan Litindo. Penulis Litindo, pdt Henk Venema, mengajar di STTRII, selama masa pelayanannya di SETIA (2000-2003; pdt Dick Mak yang menggantikannya). Lagipula, 'Momentum', badan penerbit LRII di Surabaya, telah mempublikasikan beberapa buku Litindo (a.l. *Baptisan Anak, Aku datang segera, Siapa yang membuat Alkitab*).

## JAKARTA: GKPI

Melalui direktur Yayasan Komunikasi 'Bina Kasih' (YKKB), bpk Oppusungu, Litindo dilibatkan dalam seminar Gereja Kristen Protestan di Indonesia (GKPI). Para anggotanya berasal dari Batak (Sumatera) dan khususnya rindu mendengar tentang visi rekulturasi yang dijelaskan dalam terbitan Litindo yang berjudul *Hidup Baru. Orang Kristen dalam Konteks Kebudayaan Setempat*.

## PENERBIT-PENERBIT

Untuk meningkatkan mutu dan memperluas jangkauan pelayanan buku di seluruh Indonesia, Litindo sangat tergantung dari penerbit-penerbit Indonesia. Litindo membutuhkan para penerbit dalam seluruh proses kejadian buku setelah penyelesaian manuskripnya: editing, koreksi, perwajahan, pencetakan, pemasaran, distribusi dan penjualan. Litindo sangat menghargai expertise dan pengalaman para penerbit yang berikut, serta mengucapkan syukur karena kemitraan yang terbuka. Secara khusus kami menyebut YKKB, Momentum dan BPK.



**PT BPK GUNUNG MULIA**

penerbit kristen  
**MOMENTUM** - MITRA LITINDO YANG KEDUA

## YAYASAN KOMUNIKASI BINA KASIH/OMF

Jl. Letjen Suprpto 28, Cempaka Putih - Jakarta Pusat 10510

Kesehatan bpk Oppusungu, direktur YKKB

Pada pertengahan tahun lalu (2006) Pak Oppusungu mengalami *stroke*. Akibatnya, ia tidak dapat bicara lagi, dan juga lumpuh di sebelah kanan tubuhnya. Keadaannya benar-benar parah. Sekarang belum pasti apakah Pak Oppusungu akan dapat kembali melakukan lagi tugasnya di 'Bina Kasih'. Secara manusiawi harapan hanya kecil saja. Tapi siapa tahu persis rencana Tuhan? Mohon mendoakan Pak Oppu dan 'Bina Kasih'.



Pak Oppu

AGEN LITINDO

Untuk merealisasi *network* / jaringan kontak di seluruh Indonesia, Litindo telah mengangkat agen-agen Litindo di berbagai gereja dan pendidikan gereja. Pada tahun-tahun mendatang Litindo akan melanjutkan kebijaksanaan ini. Tugas agen Litindo ialah untuk mempromosikan dan mempresentasikan buku-buku Litindo di wilayah mereka.

DOA

*Semoga Tuhan memberkati  
semua mitra Litindo di Indonesia!*

Website **WWW.LITINDO.ORG**  
E-mail [griemer@litf.nl](mailto:griemer@litf.nl)  
[jdjgroen@chello.nl](mailto:jdjgroen@chello.nl)  
[henk.venema@planet.nl](mailto:henk.venema@planet.nl)

Alamat Litindo  
Burg. Vos de Waelstraat 2  
11 A T Zaaije  
BELANDA



# network Litindo di Indonesia

